

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu tahapan perkembangan fisiologis dalam kehidupan, meskipun proses tersebut normal dialami oleh ibu kemungkinan dapat muncul hal patologis. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* yang diberikan pada wanita hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi, dengan tujuan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah atau komplikasi yang terjadi.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada kehamilan dengan mengacu pada standar pelayanan ANC terpadu yaitu 10 T dan KSPR. Asuhan kebidanan persalinan mengacu pada APN 58 langkah dan dilakukan IMD. asuhan kebidanan nifas dan neonatus mengacu pada standar kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali.

Berdasarkan pengkajian pada kehamilan Ny. J memiliki masalah berupa kaki bengkak hal ini disebabkan karena tekanan uterus yang semakin meningkat dan menganjurkan ibu untuk mengganjal kakinya saat tidur. Pada proses persalinan kala I hingga kala III berjalan dengan normal. Pada saat masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standar melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang dimulai dari masa hamil sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai standar dan telah dilakukan dengan baik sehingga tidak ditemukan komplikasi apapun. Berdasarkan kesimpulan diatas diharapkan petugas dapat mempertahankan dan mengembangkan inovatif kualitas pelayanan kebidanan pada ibu dan bayi secara *continuity of care*. Bagi institusi pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia referensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.